

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum membahas lebih lanjut tentang bagaimana metode yang di gunakan dalam penelitian ini, maka perlu ditekankan kembali bahwasanya penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang ilmiah.⁵⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.⁵⁷ Saefudin Anwar mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya dalam proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁸

Istilah lain tentang penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln, adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 14

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2019), hal. 18.

⁵⁸ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal.5.

yang ada. Pendekatan penelitian kualitatif melibatkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan. Pendekatan ini penting dalam mengungkapkan segala gejala suatu objek tertentu dengan kata-kata, serta untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai dengan temuan di lapangan. Pendekatan Kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang penguatan karakter Spiritual dan gaya belajar terhadap pemahaman santri di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan dua aspek penting dalam metodologi penelitian. Menurut Suharmin Arikunto, waktu penelitian dapat dibagi menjadi waktu historis, waktu simultan, dan waktu longitudinal.⁵⁹ Sementara itu, tempat penelitian dapat berupa lingkungan dapat berupa lingkungan alami, laboratorium, institusi, atau lokasi lainnya sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian.⁶⁰

Pada penelitian ini, waktu peneliti melakukan penelitian yaitu “dari akhir bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Maret 2024”. Dan tempat melakukan penelitian yaitu di “Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi”.

C. Subjek Penelitian

1. K.H Muhammad Faiq Muflihin Al-Khunaifi selaku pengasuh Pondok pesantren Al-Falah Sumberadi.

⁵⁹ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 12

⁶⁰ Leedy dan Ormood, *Practical Research: Planning and Design*, United States of America: PEARSON Education, 2010, hal. 10

2. Kiyai Nasir & Kiyai Mufngilun selaku Ustadz yang dari luar Pondok Pesantren.
3. Ustadz Bahrul Ulum selaku Kepala Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi.
4. Ustadz Ahmad Faisal Syahrudin selaku Kepala Madrasah Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi.
5. Tiga santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data digunakan untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga hasil yang didapatkan akan mempengaruhi sebuah hasil penelitiannya. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur standar.⁶¹ Menurut ahli yang lain, observasi adalah metode dalam mengumpulkan data dengan cara peneliti mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶² Observasi ini digunakan untuk melihat proses pembelajaran dan kegiatan Amaliyah di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi.

2. Wawancara (*Interview*)

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 225.

⁶² S. Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan, Cetakan Kesembilan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014) hal. 158-159

Menurut KBBI, wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.⁶³ Wawancara merupakan kegiatan melakukan percakapan dengan maksud tertentu.⁶⁴

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara merupakan kegiatan timbal balik atau tanya jawab secara *face to face* untuk memperoleh informasi yang dilakukan oleh dua pihak. Dalam hal ini, peneliti memberikan pertanyaan kemudian narasumber menjawab pertanyaan yang diberikan.⁶⁵ Agar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber itu terarah, maka sebelum melakukan wawancara perlu adanya langkah-langkah dalam melakukan wawancara seperti berikut:

- 1) Menentukan siapa yang akan diwawancarai.
- 2) Menyiapkan pertanyaan apa saja yang akan diajukan.
- 3) Melaksanakan proses wawancara sesuai alur.

Wawancara ini digunakan untuk menanyakan tentang proses pembelajaran di kelas dan Kegiatan Amaliyah.

3. Dokumentasi

⁶³ KBBI, *Pengertian wawancara*, <https://kbbi.web.id/wawancara>. Diakses pada tanggal 7 Feb 2024

⁶⁴ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 19.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 310

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah dilakukan. Dokumentasi dapat berupa foto, video, tulisan, atau karya-karya seseorang.⁶⁶ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dokumentasi ini digunakan untuk memotret profil Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi.

E. Teknik Analisis Data

Seluruh analisis data yang telah didapatkan dilapangan selanjutnya akan dianalisis menjadi sebuah deskripsi permasalahan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menjelaskan hal-hal yang penting dan digunakan untuk menarik kesimpulan.⁶⁷

Teknik analisis data yang dapat dilakukan yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data memiliki arti merangkum data, memilih yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan pola datanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Kegiatan reduksi data biasanya meliputi meringkas data, mengode data, menelusuri tema, dan membuat gagasan. Cara mereduksi data adalah dengan menyeleksi ketat data

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 82

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 244

yang diperoleh, meringkas data tersebut atau membuat uraian singkat, dan mengelompokkannya dalam pola yang lebih luas.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Penyajian data adalah kegiatan ketika terkumpulnya informasi dan disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya kegiatan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pictogram*, dan lain sebagainya.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

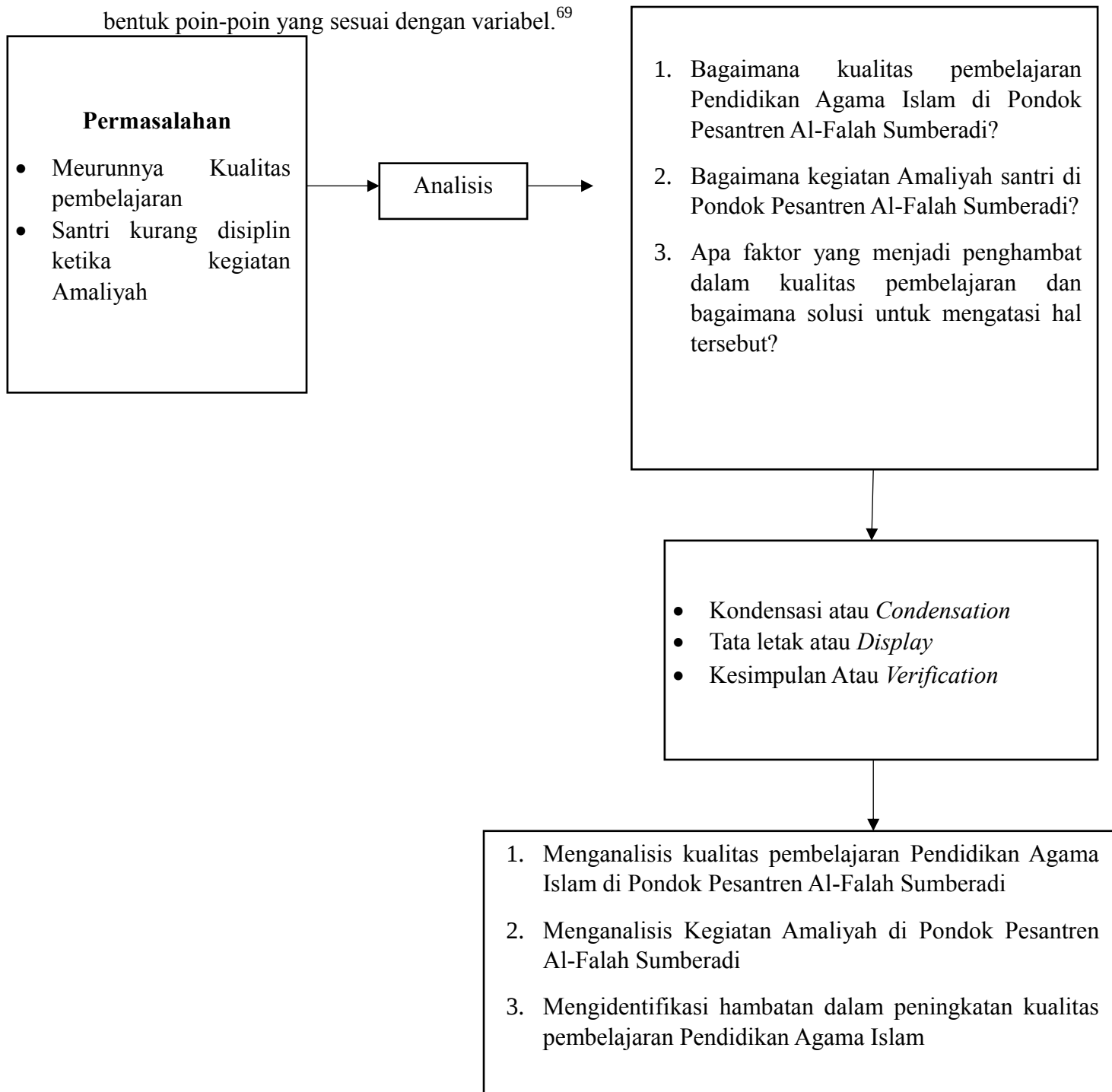
Langkah terakhir dalam analisis data ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Upaya dalam penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama penelitian yang dilakukan pada saat di lapangan. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian pada verifikasi kesimpulan tersebut dilakukan dengan cara berpikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, meninjau kembali dan bertukar pikiran dengan rekan peneliti jika diperlukan.⁶⁸

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan

⁶⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Alhadharah, 2018), hal. 91-92

dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Kerangka berpikir juga dapat dibuat dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan variabel.⁶⁹



⁶⁹ Kerangka Berpikir: Pengertian, Macam, dan Cara Membuatnya, 26 mei 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/contoh-kerangka-berpikir/>, diakses pada tanggal 7 Feb 2024